



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap Perubahan, Kesantunan, dan Keterampilan Berbahasa Indonesia

Briyan Suci Amelia¹(✉), Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
briyansuci@gmail.com¹, cahyo.hasanudin@ikip PGRI Bojonegoro.ac.id²

abstrak—Penggunaan media sosial berdampak pada perubahan, kesantunan, dan keterampilan berbahasa Indonesia. Tujuan dari penelitian yaitu agar dapat menganalisis dampak media sosial terhadap perubahan, kesantunan, dan keterampilan berbahasa Indonesia. Penelitian ini menerapkan pendekatan Systematic Literature Review (SLR), di mana data sekunder dihimpun dari berbagai artikel jurnal nasional dengan memanfaatkan teknik simak dan catat. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi teori sebagai metode validasi. Berdasarkan temuan penelitian, terungkap bahwa penggunaan media sosial memberikan pengaruh tertentu. 1) Perubahan bahasa Indonesia dalam komunikasi sehari-hari, 2) menurunnya kesantunan berbahasa di ruang digital, 3) meningkatnya penggunaan campur kode dan bahasa asing, 4) menurunnya keterampilan menulis formal, 5) meningkatnya kreativitas dan kemampuan komunikasi digital. Dapat disimpulkan bahwa keberadaan media sosial menimbulkan dua sisi dampak terhadap bahasa Indonesia, yakni sisi positif dan negatif. Di satu sisi, terjadi pergeseran pola pemakaian bahasa yang diiringi menurunnya tingkat kesantunan berbahasa serta melemahnya kemampuan menulis secara formal. Di sisi lain, fenomena ini justru mendorong tumbuhnya kreativitas serta semakin terasah nya kemampuan pengguna dalam berkomunikasi secara digital.

Kata kunci— Keterampilan Berbahasa, Media Sosial, Perubahan Berbahasa.

Abstract—The use of social media has an impact on changes in the Indonesian language, language politeness, and Indonesian language skills. This study aims to analyze the impact of social media on language changes, politeness, and Indonesian language skills. The research employed a Systematic Literature Review (SLR) approach, in which secondary data were collected from various national journal articles using observation and note-taking techniques. To ensure the validity of the data, theoretical triangulation was applied as the validation method. The findings revealed that social media use has several impacts: (1) changes in the use of the Indonesian language in daily communication, (2) a decline in language politeness in digital spaces, (3) an increase in the use of code-switching and foreign languages, (4) a decline in formal writing skills, and (5) an improvement in creativity and digital communication skills. It can be concluded that social media has both positive and negative impacts on the Indonesian language. On the one hand, it has led to shifts in language use, accompanied by a decline in language politeness and formal writing abilities. On the other hand, it has encouraged greater creativity and enhanced users' digital communication skills.

Keywords— Language Skills, Social Media, Language Change.

PENDAHULUAN

Media sosial dapat dipahami sebagai platform digital yang memanfaatkan jaringan internet, sehingga memungkinkan para penggunanya untuk saling membagikan konten dan berinteraksi satu sama lain tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Cahyono (2016) menjelaskan bahwa media sosial merupakan sebuah wadah yang memungkinkan penggunanya untuk turut serta serta menjalin interaksi dengan banyak pihak. Di samping berperan sebagai sarana komunikasi, media sosial juga berfungsi sebagai sarana untuk menerbitkan konten yang dapat diakses dengan mudah oleh penggunanya (Suryaningsih, 2020). Lebih lanjut, keberadaan media sosial turut menjadi salah satu unsur yang mendorong secara positif meningkatnya keterlibatan politik di kalangan para pelajar (Mulyani dan Maksudi, 2018).

Pesatnya perkembangan media sosial membuat platform ini memegang peran penting dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, khususnya sebagai sarana komunikasi massa. Meilinda (2018) mengungkapkan bahwa media sosial berperan sebagai salah satu sarana yang dimanfaatkan oleh mahasiswa guna mencari berbagai informasi yang berkaitan dengan bidang akademik. Di sisi lain, pemanfaatan media sosial juga dilakukan sebagai bentuk upaya dalam menyikapi arus globalisasi yang berpengaruh terhadap pembentukan karakter para remaja (Juwita dkk., 2015). Tidak hanya itu, media sosial pun difungsikan sebagai ruang bagi para penggunanya untuk menampilkan serta membangun citra diri mereka (Munzir, 2019).

Media sosial berperan penting dalam sarana komunikasi massa yang mempermudah masyarakat dalam mengakses dan menyebarluaskan informasi. Menurut Bu'ulolo dan Hulu (2025) Media sosial merupakan aspek penting dalam kehidupan mahasiswa karena dapat memberikan berbagai manfaat. Media sosial juga berfungsi sebagai sarana pemasaran (Herdiyani dkk., 2022). Fungsi media sosial yakni sebagai bentuk alat komunikasi, serta kekuatan yang berpengaruh dalam membentuk pandangan serta perilaku politik masyarakat, sekaligus dalam penyebaran berbagai informasi (Iryani dan Syam, 2023). Seiring semakin meluasnya perkembangan dan penggunaan media sosial, muncul berbagai perubahan dalam cara masyarakat menggunakan bahasa saat berkomunikasi di dunia digital.

Faktor yang menyebabkan perubahan bahasa di media sosial salah satunya yaitu pengaruh budaya. Serta penggunaan bahasa elektronik dalam bentuk audio, visual, dan tulisan (Susandhika dan Putra, 2024). Globalisasi dan perkembangan teknologi juga menjadi salah satu faktor terjadinya perubahan bahasa di media sosial (Oktavia, 2019). Menurut Prayudi dan Nasution (2020), perubahan bahasa di media sosial muncul karena interaksi sosial dapat berlangsung kapan saja dan dalam situasi apa pun, sehingga penggunaan bahasanya pun menjadi lebih bebas dan bervariasi. Perubahan penggunaan bahasa tersebut kemudian memberikan berbagai dampak terhadap perkembangan bahasa Indonesia.

Dampak perubahan bahasa terhadap bahasa Indonesia salah satunya yaitu dapat menurunkan penggunaan bahasa baku. Jika aspek ini terus terpengaruh, maka bahasa sedikit demi sedikit akan mengalami pergeseran (Daud, 2021). Dampak yang lebih signifikan terlihat pada perkembangan teknologi yang begitu pesat dalam bidang komunikasi (Ilham dkk., 2025). Perubahan tersebut dapat berdampak pada bidang linguistik dan warisan budaya di masa depan (Insani dan Ridha, 2025). Selain perubahan bahasa, penggunaan bahasa di media sosial juga berkaitan erat dengan kesantunan dalam berbahasa.

Menurut Mislikhah (2020) kesantunan berbahasa dapat diartikan sebagai perilaku yang telah disepakati oleh suatu masyarakat. Kesantunan berbahasa merupakan pengendali dan pengontrol tutur kata agar mengurangi kesalahpahaman (Leech dalam Hartini dkk., 2017). Dalam hal ini, kesantunan berbahasa berarti perilaku yang muncul dalam diri seseorang dan sudah tertata (Zulkarnain dkk., 2024). Kesantunan berbahasa sendiri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menyebabkan perubahan penggunaan bahasa di masyarakat.

Beberapa faktor yang dapat menyebabkan perubahan bahasa di antaranya yaitu faktor sosial, situasional, dan kultural (Febriani dkk., 2026). Menurut Suwandi dalam Susandhika dan Putra (2024) perubahan bahasa dapat terjadi karena faktor linguistik, kesejarahan sosial masyarakat, dan psikologis. Sedangkan menurut Fadilla dkk. (2023) faktor yang seringkali menyebabkan perubahan bahasa yaitu karena kebutuhan untuk mengikuti tren dan interaksi lingkungan sosial. Perubahan

penggunaan bahasa tersebut juga dapat memengaruhi keterampilan seseorang dalam berbahasa.

Penggunaan bahasa berdampak pada keterampilan seseorang dalam berbahasa. Salah satu dampak positifnya yaitu variasi bahasa dapat dikenalkan dan dipromosikan di panggung global (Putri dkk., 2025). Kehadiran media sosial turut mendorong berkembangnya penggunaan bahasa Indonesia dalam berbagai sisi kehidupan (Astuti dkk., 2026). Namun demikian, di balik itu terdapat pula dampak negatif yang ditimbulkan, yakni terganggunya waktu belajar serta berkurangnya intensitas interaksi sosial baik dengan teman sebaya maupun keluarga (Puspitasa dkk., 2024). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penggunaan media sosial membawa sisi kelebihan sekaligus kekurangan bagi kemampuan berbahasa seseorang.

Adapun kelebihan dari penggunaan media sosial terhadap kemampuan berbahasa yaitu media sosial dapat diakses secara gratis sehingga pengguna dapat menggunakannya di mana saja tanpa biaya (Ameliya dan Indriani, 2024). Dengan adanya media sosial, pengguna juga dapat membuka berbagai aplikasi, mulai dari aplikasi pembelajaran hingga hiburan (Kurniati, 2022). Namun, di balik kemudahan tersebut, pengguna harus tetap bijak dalam menggunakan media sosial agar tidak terjerumus ke dalam berbagai konten negatif yang ada di media sosial (Barni dalam Budiman, 2022).

Dengan demikian, media sosial memberikan pengaruh besar terhadap perubahan bahasa, tingkat kesantunan, serta keterampilan berbahasa Indonesia. Penggunaan media sosial secara bijak sangat diperlukan agar kemampuan berbahasa tetap baik serta kesantunan dalam berkomunikasi tetap terjaga di era digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong sebagai penelitian dengan pendekatan Systematic Literature Review, yang lebih akrab disapa dengan singkatan SLR. Pendekatan SLR sendiri merupakan suatu metode yang digunakan untuk memaknai, menilai, sekaligus menelusuri berbagai penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik yang menjadi fokus kajian (Triandini dkk., dalam Hikmah dan Hasanudin, 2024).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini tergolong data sekunder. Sebagaimana dijelaskan Umaroh dan Hasanudin (2024), data sekunder dapat diperoleh dari artikel maupun berbagai jenis sumber referensi lainnya. Dalam penelitian ini, data sekunder yang dimaksud mencakup kata, frasa, klausa, hingga kalimat yang bersumber dari dokumen-dokumen pendukung, seperti literatur referensi, buku, serta artikel jurnal yang diterbitkan secara nasional.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik simak dan catat. Teknik ini merujuk pada cara pengumpulan data dengan mengamati atau mendengarkan tuturan, kemudian mencatatnya ke dalam kartu data untuk selanjutnya dianalisis (Jannah dkk., 2017). Dengan kata lain, proses menyimak dan mencatat poin-poin penting dilakukan secara bersamaan. Pada penelitian ini, teknik menyimak diwujudkan melalui teknik sadap serta teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLP) (Oktavian dkk., 2020). Sementara itu, teknik mencatat dilakukan dengan cara menghimpun serta mendokumentasikan bukti-bukti data yang berhasil ditemukan (Mahsun dalam Utomo dkk., 2023).

Untuk memvalidasi data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi. Puspita dan Hasanudin (2024) mendefinisikan triangulasi sebagai teknik yang menggabungkan beragam sumber data guna memastikan keakuratan suatu informasi. Jenis triangulasi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah triangulasi teori, di mana teori-teori yang berasal dari hasil riset maupun pemikiran para ahli digunakan sebagai dasar untuk memvalidasi pernyataan atau konsep yang tengah dibahas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan media sosial memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap perubahan, kesantunan, dan keterampilan dalam berbahasa Indonesia. Dampak tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Perubahan Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Komunikasi Sehari-hari

Kehadiran media sosial mendorong masyarakat untuk lebih sering memakai bahasa yang tidak baku, berbagai bentuk singkatan, maupun ragam bahasa gaul dalam berkomunikasi sehari-hari, sehingga hal ini berimbas pada penerapan kaidah

bahasa Indonesia yang baik dan benar. Pergeseran semacam ini turut dipengaruhi oleh unsur sosial, budaya, serta perkembangan media digital yang mempercepat lahirnya beragam variasi bahasa, mulai dari penyingkatan kata, pencampuran antar bahasa, hingga pergeseran makna yang lazim dijumpai dalam percakapan sehari-hari (Febriani, dkk., 2026). Di samping itu, media sosial pun berperan sebagai ruang komunikasi yang memfasilitasi penggunaannya untuk saling bertukar informasi, sehingga kondisi ini turut membentuk pola pemakaian bahasa Indonesia dalam interaksi sehari-hari masyarakat (Najwa dan Hanafi, 2022). Sebagaimana dikemukakan Hijrah dkk. (2024), pergeseran bahasa gaul bukan sekadar mengubah makna suatu kata, melainkan juga berfungsi sebagai sarana bagi penggunaannya untuk mengekspresikan identitas diri.

2. Menurunnya Kesantunan Berbahasa di Ruang Digital

Banyak pengguna media sosial kurang memperhatikan etika komunikasi, seperti penggunaan kata kasar, komentar negatif, dan ujaran kebencian dalam berinteraksi. Kondisi tersebut mengindikasikan perlunya penerapan kesantunan berbahasa dalam komunikasi sehingga dapat membangun hubungan komunikasi yang efektif dan kondusif. Menurut Crystal dalam Sukarto (2022), kesantunan berbahasa diwujudkan melalui pemilihan kata, frasa, dan kalimat yang sesuai, dan didukung oleh penggunaan intonasi dan ekspresi. Merosotnya kesantunan dalam berbahasa dapat diamati dari semakin banyaknya ujaran kebencian yang muncul dalam interaksi di media sosial, yang berpotensi memunculkan berbagai bentuk perilaku negatif seperti penghinaan, pencemaran nama baik, penistaan, penyebaran berita bohong, hingga tindakan hasutan dan provokasi (Widyatnyana, Rasna, dan Putrayasa, 2023). Sejalan dengan temuan tersebut, perkembangan media sosial banyak mengabaikan etika berkomunikasi, sehingga kesantunan berbahasa di ruang digital cenderung mengalami penurunan (Hanum, dkk., 2024).

3. Meningkatnya Penggunaan Campur Kode dan Bahasa Asing

Para pengguna media sosial tidak jarang mencampurkan bahasa Indonesia dengan bahasa asing, terutama bahasa Inggris, dalam penggunaannya sehari-hari,

sehingga kebiasaan ini berpotensi mempengaruhi kemampuan berbahasa Indonesia secara formal. Meningkatnya penggunaan campur kode dan bahasa asing merupakan salah satu dampak perkembangan media sosial. Iftitah, Hambali, dan Karumpa (2022) mengemukakan bahwa fenomena campur kode kini telah menjelma menjadi tren yang merambah berbagai lapisan masyarakat, bahkan telah menyatu sebagai bagian dari kebiasaan berbahasa mereka. Selaras dengan pandangan tersebut, campur kode umumnya dimanfaatkan untuk mempertegas ekspresi, menyelaraskan gaya berkomunikasi, sekaligus menunjukkan identitas sosial penggunanya (Furqan, Wulanda, dan Hartono, 2025). Campur kode yang terjadi menyebabkan batas bahasa Indonesia dan bahasa asing menjadi tidak jelas sehingga dapat berpengaruh pada struktur dan kosakata bahasa Indonesia (Rahmawati, dkk., 2024).

4. Menurunnya Keterampilan Menulis Formal

Kebiasaan memakai bahasa yang ringkas dan tidak baku di media sosial berpotensi melemahkan kemampuan menulis secara formal, misalnya dalam konteks penulisan akademik maupun surat resmi. Mita, Syahira, dan Nurlisa (2026) mengemukakan bahwa kebiasaan tersebut berpengaruh terhadap struktur kalimat yang menjadi kurang efektif, pemilihan diksi yang kurang tepat, serta lemahnya kohesi dan koherensi antar paragraf. Melemahnya keterampilan menulis formal ini turut dikaitkan dengan tingginya frekuensi penggunaan media sosial, di mana semakin panjang durasi yang dihabiskan untuk mengaksesnya, semakin menurun pula mutu kemampuan menulis para siswa (Rofifah dan Subandiah, 2025). Fakta ini semakin dipertegas oleh temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa hanya sebesar 13,8% mahasiswa yang menerapkan bahasa baku, sedangkan sisanya sebanyak 86% lebih memilih menggunakan bahasa yang tidak baku (Yastini, Nurdiani, dan Wikanengsih, 2018).

5. Meningkatnya Kreativitas dan Kemampuan Komunikasi Digital

Media sosial dapat membantu pengguna mengembangkan keterampilan berbahasa melalui pembuatan konten, diskusi daring, serta penyampaian ide secara kreatif dan komunikatif. Fitri, Pertiwi, dan Sary (2021) menyatakan bahwa media

sosial seperti tiktok dapat membantu meningkatkan kreativitas mahasiswa. Berkembangnya kreativitas serta kemampuan berkomunikasi secara digital tampak dari pemanfaatan media sosial sebagai wadah untuk menuangkan gagasan, membagikan informasi, dan menciptakan berbagai bentuk konten yang kreatif (Nasution, dkk., 2025). Pengembangan kemampuan komunikasi digital dapat dilakukan melalui penerapan etika berbahasa yang santun, penyampaian informasi secara bijak, serta interaksi aktif dalam komunikasi daring (Azmi, Dewi dan Dailami, 2022).

SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial menimbulkan beragam pengaruh terhadap perubahan, kesantunan, maupun keterampilan berbahasa, yang akan diuraikan sebagai berikut, 1) perubahan bahasa Indonesia dalam komunikasi sehari-hari, 2) menurunnya kesantunan berbahasa di ruang digital, 3) meningkatnya penggunaan campur kode dan bahasa asing, 4) menurunnya keterampilan menulis formal, 5) meningkatnya kreativitas dan kemampuan komunikasi digital.

REFERENSI

- Ameliya, W., & Indriani, R. (2024). Edukasi penggunaan media sosial dalam pembelajaran bahasa: strategi efektif untuk guru dan siswa. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 2(5), 1525-1539. <https://doi.org/10.59407/jpki2.v2i5.1310>.
- Astuti, H. T., Putri, M. A., & Nurlisa, N. (2026). Pengaruh media sosial terhadap keterampilan berbahasa indonesia pada gen z. *Tarbiyatul ilmu: jurnal kajian pendidikan*, 3(4), 615-624. Retrieved from <https://languar.net/index.php/TARBIYATULILMU/article/view/689>.
- Azmi, S. R. M., Dewi, M., & Dailami, D. (2022). Penerapan etika berkomunikasi menggunakan media sosial bagi mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan berbicara. *JBSI: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(01), 72-78. <https://doi.org/10.47709/jbsi.v2i01.1608>
- Budiman, B. (2022). Pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 2(2), 149-156. <http://dx.doi.org/10.30821/eunoia.v2i2.2098>.

- Bu'ulolo, W., & Hulu, M. K. (2025). Peran Media Sosial Dalam Meningkatkan Atau Menghambat Produktivitas Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan Dan Teknik*, 2(1), 51-59. <https://doi.org/10.70134/identik.v2i1.168>.
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. *Publiciana*, 9(1), 140-157. <https://doi.org/10.36563/publiciana.v9i1.79>.
- Daud, R. F. (2021). Dampak perkembangan teknologi komunikasi terhadap bahasa Indonesia. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2), 252-269. Retrived from <https://pdfs.semanticscholar.org/bfec/22c77b3e2280fe18ecd17ee06cd7f813353e.pdf>.
- Fadilla, A. S., Alwansyah, Y., & Anggriawan, A. (2023). Pengaruh bahasa gaul terhadap penggunaan bahasa Indonesia Oleh Mahasiswa. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 3(1), 1-9. <http://dx.doi.org/10.30821/eunoia.v3i1.2527>.
- Febriani, D., Darno, S., Zalni, W. P., & Ratnasari, L. (2026). Dampak media sosial terhadap penggunaan bahasa gaul dalam bahasa Indonesia. *Jurnal Insan Cita Pendidikan (Iceni)*, 3(1), 1-5. <https://doi.org/10.00000/3yzbdk06>.
- Febriani, D., Darno, S., Zalni, W. P., & Ratnasari, L. (2026). Dampak media sosial terhadap penggunaan bahasa gaul dalam bahasa indonesia. *Jurnal Insan Cita Pendidikan (Iceni)*, 3(1), 1-5. <https://doi.org/10.00000/3yzbdk06>.
- Fitri, A. N., Pertiwi, L. B., & Sary, M. P. (2021). Pengaruh media sosial tiktok terhadap kreativitas mahasiswa ilmu komunikasi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2019. *Komuniti: Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 13(1), 37-46. Retrived from <https://journals.ums.ac.id/komuniti/article/view/13045>.
- Furqan, A., & Hartono, B. (2025). Penggunaan campur kode dan alih kode dalam media sosial: analisis sosiolinguistik pada generasi z di indonesia. *Jurnal Inovasi Pendidikan Nusantara*, 2(2). <https://doi.org/10.64958/jipn.v2i2.105>.
- Hanum, F. (2024). Fenomena ujaran kebencian warganet di kolom komentar media sosial instagram akun@ Riaricis1795. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 13(2), 119-129. https://doi.org/10.23887/jurnal_bahasa.v13i2.3356.
- Hartini, H. I., AR, H. F., & Charlina, C. (2017). *Kesantunan berbahasa dalam komentar caption instagram (Doctoral dissertation, Riau University)*. Retrived from <https://media.neliti.com/media/publications/199075-kesantunan-berbahasa-dalam-komentar-capt.pdf>.
- Herdiyani, S., Barkah, C. S. A., Auliana, L., & Sukoco, I. (2022). Peranan media sosial dalam mengembangkan suatu bisnis: Literature review. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 18(2), 103-121. <https://doi.org/10.26593/jab.v18i2.5878.103-121>.

- Hijrah, N., Rialni, D. A. P., Maysarah, M., Sari, Y., & Adisaputera, A. (2024). Pergeseran makna dan ekspresi identitas penggunaan bahasa gaul di media sosial. *Narasi: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, 2(1), 93-100. <https://doi.org/10.30762/narasi.v2i1.3053>.
- Hikmah, Y. D., & Hasanudin, C. (2024, June). Eksplorasi konsep matematika dalam pembelajaran di sekolah dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 316-324). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2382/pdf>.
- Iftitah, N., Hambali, H., & Karumpa, A. (2022). Campur kode bahasa Indonesia dan bahasa Inggris di media sosial instagram. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 2(2), 103-113. <https://doi.org/10.53769/deiktis.v2i2.250>.
- Ilham, M. A., Supriadi, R., & Al Farisi, M. Z. (2025). Transformasi bahasa Indonesia dalam konteks digital: perubahan pada stuktur dan bentuk bahasa. *Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)*, 10(1), 1-11. <https://doi.org/10.36709/bastra.v10i1.607>.
- Insani, N. N., & Ridha, M. R. (2025). Ancaman pergeseran bahasa daerah dan dampaknya terhadap keberlanjutan warisan budaya di era global. *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(5), 91-96. <https://doi.org/10.59435/menulis.v1i5.236>.
- Iryani, J., & Syam, N. (2023). Peran media sosial dalam menyebarkan pesan agama dan perubahan sosial. *Pusaka*, 11(2), 359-372. <https://doi.org/10.31969/pusaka.v11i2.1242>.
- Jannah, A., Widayati, W., & Kusmiyati, K. (2017). Bentuk dan makna kata makian di terminal purabaya surabaya dalam kajian sosiolinguistik. *Jurnal Ilmiah Fonema*, 4(2). <https://doi.org/10.25139/fn.v4i2.758>.
- Juwita, E. P., Budimansyah, D., & Nurbayani, S. (2015). Peran media sosial terhadap gaya hidup siswa. *Sosietas: jurnal pendidikan sosiologi*, 5(1). <https://doi.org/10.17509/sosietas.v5i1.1513>.
- Kurniati, D. (2022). Penggunaan media sosial dalam pembelajaran bahasa Arab dengan model blended learning. *Ta'limi | Journal Of Arabic Education And Arabic Studies*, 1(2), 119-138. Retrived from <https://journal.stainuruliman.ac.id/index.php/tlmi/article/view/32>.
- Meilinda, N. (2018). Social media on campus: studi peran media sosial sebagai media penyebaran informasi akademik pada mahasiswa di program studi ilmu komunikasi FISIP UNSRI. *The Journal of Society and Media*, 2(1), 53-64. <https://doi.org/10.26740/jsm.v2n1.p53-64>.
- Mislikhah, S. (2020). Kesantunan berbahasa. *Ar-Raniry: International Journal of Islamic Studies*, 1(2), 285-296. Retrived from <https://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/jar/article/view/7384>.

- Mita, A., Syahira, A. A., & Nurlisa, N. (2026). Pengaruh bahasa media sosial terhadap kemampuan menulis akademik siswa smp. *Tarbiyatul ilmu: jurnal kajian pendidikan*, 3(4), 565-577. <https://languar.net/index.php/TARBIYATULILMU/article/view/685>.
- Munzir, A. A. (2019). Beragam peran media sosial dalam dunia politik di Indonesia. *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA (Journal of Governance and Political UMA)*, 7(2), 173-182. <https://doi.org/10.31289/jppuma.v7i2.2691>.
- Najwa, A. N. S., & Hanafi, K. M. (2022). Pengaruh media sosial terhadap cara orang indonesia menggunakan bahasa. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya*, 1(2), 15-20. <https://doi.org/10.55606/protasis.v1i2.37>.
- Nasution, J. S., Harahap, A. L., Hasibuan, F. I., Fadillah, N., & Gajah, Z. H. (2025). Manfaat media sosial sebagai sarana pengembangan kreativitas mahasiswa di era digital. *AMI: Jurnal Pendidikan Dan Riset*, 3(1), 43-49. Retrived from <https://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/ami/article/view/4295>.
- Oktavia, W. (2019). Eskalasi bahasa indoglish dalam ruang publik media sosial. *Diglosia*, 2(2), 73-82. Retrived from <https://pdfs.semanticscholar.org/d810/c44249af6d225ecc77c79d676e58545a0059.pdf>.
- Oktavian, A., Widayati, W., & Tobing, V. M. T. (2020). Analisis bahasa slang pada komunitas waria di kompleks pemakaman kembang kuning Surabaya: Analysis of Slang Language in the Waria Community at the Kembang Kuning Cemetery Complex in Surabaya. *WACANA: Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajaran*, 4(1), 29-41. <https://doi.org/10.29407/jbsp.v4i1.14812>.
- Prayudi, S., & Nasution, W. (2020). Ragam bahasa dalam media sosial twitter. *Jurnal Metamorfosa*, 8(2), 269-280. <https://doi.org/10.46244/metamorfosa.v8i2.1140>.
- Purnama, S., & Sukarto, K. A. (2022). Penggunaan bahasa di media sosial ditinjau dari kesantunan berbahasa. *Pujangga*, 8(1), 71-88. <https://doi.org/10.47313/pujangga.v8i1.1655>.
- Puspita, W. R., & Hasanudin, C. (2024, June). Strategi untukmeningkatkan kemampuanberhitungdasarmatematikasiswasekolahdasar melaluitode drill. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 1552-1561). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2585>.
- Puspitasa, R. E., Febi, A., Dewi, K., Zakiah, D., Khasanah, N., Aisyah, K. N., & Fauziah, M. (2024). Pengaruh media sosial terhadap pemerolehan bahasa anak usia SD. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia. Yogyakarta*, 1(3). Retrieved from <https://pdfs.semanticscholar.org/324b/0ce46b61943ea3a15fb4c8734de6a57f38c9.pdf>.

- Putri, A. A. M., Erza, N., Ameliyah, R., & Haliq, A. (2025). Pengaruh media sosial terhadap kemampuan berbahasa Indonesia di kalangan generasi muda. *Panthera: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains dan Terapan*, 5(2), 133-142. <https://doi.org/10.36312/panthera.v5i2.390>.
- Rahmawati, S., maharani Wahyudi, N. D., Aura, H. H. A., Saputra, F. F. R., & Arum, D. P. (2024). Dampak bahasa asing terhadap penggunaan bahasa indonesia di media sosial. *Pendidikan Bahasa dan Ilmu Sastra*, 1(1), 7-13. <https://doi.org/10.30651/bisa.v1i1.7>.
- Ratnamulyani, I. A., & Maksudi, B. I. (2018). Peran media sosial dalam peningkatan partisipasi pemilih pemula di kalangan pelajar di kabupaten Bogor. *Sosiohumaniora*, 20(2), 154-161. Retrived from <https://journals.unpad.ac.id/sosiohumaniora/article/view/13965>.
- Rofifah, I., & Subandiyah, H. (2025). Pengaruh media sosial terhadap kemampuan menulis teks resensi: studi kasus siswa sma hang tuah 4 Surabaya kelas xi-3a tahun ajaran 2024/2025. *Bapala*, 12(3), 1-10. Retrived from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/72621>.
- Suryaningsih, A. (2020). Dampak media sosial terhadap prestasi belajar peserta didik. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 7(1), 1-10. Retrieved from <https://pdfs.semanticscholar.org/d0c8/cbfbfd20e72a2c3b0c2fdf65d269b2ca9758d.pdf>.
- Susandhika, I. G. N. M., & Putra, I. B. G. D. (2024, November). Faktor penyebab perubahan makna dalam media elektronik instagram Liputan6. Com: Kajian Semantik Jurnalistik. In *Prosiding Seminar Sastra Budaya Dan Bahasa (Sebaya)* (Vol. 4, pp. 181-196). Retrived from <https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/sebaya/article/view/10209>.
- Susandhika, I. G. N. M., & Putra, I. B. G. D. (2024, November). Faktor penyebab perubahan makna dalam media elektronik instagram Liputan6.Com: Kajian Semantik Jurnalistik. In *Prosiding Seminar Sastra Budaya Dan Bahasa (Sebaya)* (Vol. 4, pp. 181-196). Retrieved from <https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/sebaya/article/view/10209>.
- Umaroh, C., & Hasanudin, C. (2024, June). Teori bilangan: Mengenalkan jenis-jenis bilangan pada anak usia dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 370-378). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2457/pdf>.
- Utomo, A., Andadinata, M. A., & Widhiandono, D. (2023). Analisis kualitas konten YouTube berdasarkan kolom komentar dari channel YouTube Baim Paula. *RELASI: Jurnal Penelitian Komunikasi (e-ISSN: 2807-6818)*, 3(03), 24-33. Retrieved from <https://www.aksiologi.org/index.php/relasi/article/view/634>.

- Widyatnyana, K. N., Rasna, I. W., & Putrayasa, I. B. (2023). Analisis jenis dan makna pragmatik ujaran kebencian di dalam media sosial Twitter. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 12(1), 68-78. https://doi.org/10.23887/jurnal_bahasa.v12i1.2216.
- Yastini, Y. N., Nurdian, A. R., & Wikanengsih, W. (2018). Kemampuan penggunaan bahasa baku mahasiswa program studi bahasa Indonesia IKIP Siliwangi di media sosial instagram. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(5), 659-664. Retrived from <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/818>.
- Zulkarnain, M. F., Hilalludin, H., & Haironi, A. (2024). Prinsip kesantunan berbahasa dalam komunikasi siswa di sekolah. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 1(3), 117-125. <https://doi.org/10.62383/dilan.v1i3.457>.